

## 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri film Indonesia terus meningkat, selain dari segi cerita, namun juga dari segi visual. Salah satu aspek visual yang berperan dalam pembentukan makna dan atmosfer film adalah sinematografi. Sinematografi adalah salah satu aspek yang menggabungkan cahaya dan teknologi kamera yang bisa menangkap sebuah gambar (Nevill, 2021). Sementara menurut Keating (2019), sinematografi adalah jenis seni yang bertujuan untuk mendongeng sebuah film dengan menggunakan teknik, seperti stok film, pencahayaan, gerakan kamera, dan proses pasca produksi. Khidirova (2023), menyebutkan bahwa aspek sinematografi meliputi permainan cahaya, saturasi, warna, efek dramatis dan penggunaan *chiaroscuro*. Dimana aspek tersebut berpengaruh dalam menciptakan gambar artistik dan meningkatkan narasi dalam film. Sinematografi melibatkan aspek-aspek penting, seperti *shot size*, *angle*, *composition*, *camera movement* (Burelli, 2013). Dengan demikian, sinematografi menjadi komponen yang penting dalam menyampaikan cerita secara visual selain dari nilai estetika.

Salah satu film Indonesia yang menonjol dari aspek sinematografinya adalah film “Kabut Berduri.” “Kabut Berduri” adalah sebuah film dengan *genre crime thriller* yang tayang di *platform* Netflix pada tanggal 31 Juli 2024. Film tersebut disutradarai oleh Edwin, yang menceritakan sebuah kejadian pembunuhan berantai yang terjadi di perbatasan Indonesia – Malaysia, tepatnya di Kalimantan. Dengan menggunakan teknik sinematografi yang kompleks, film ini berhasil menciptakan atmosfer visual yang kuat. Film “Kabut Berduri” memperoleh nominasi sinematografi terbaik pada Festival Film Indonesia di tahun 2024. Pengarah sinematografi film “Kabut Berduri” adalah Gunnar Nimpuno yang juga mendapatkan nominasi sinematografi pada tahun 2023, melalui film "Budi Pekerti," memperkuat kredibilitas aspek visual dalam film ini sebagai objek kajian.

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang sinematografi dalam film Indonesia umumnya menggunakan sinematografi sebagai elemen tambahan dari analisis naratif, yang lebih berfokus pada makna cerita, pesan moral, atau struktur naratif dibandingkan dengan sinematografi untuk menghasilkan makna visual.

Tetapi dalam film "Kabut Berduri", sinematografi tersebut berperan penting untuk menciptakan suasana, mengungkapkan emosi tokoh dan menyusun ritme cerita. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada analisis sinematografi untuk mengungkapkan ekspresi tokoh Sanja dalam film "Kabut Berduri."

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis elemen sinematografi film "Kabut Berduri" secara menyeluruh. penelitian ini berfokus membahas teknik sinematografi, seperti *shot*, *angle*, komposisi visual dan pergerakan kamera untuk menciptakan atmosfer ketegangan dan mendukung narasi visual. tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis aspek sinematografi dalam film "Kabut Berduri," serta meningkatkan wawasan tentang aspek visual perfilman Indonesia.

### **1.1.RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana penerapan sinematografi pada film “Kabut Berduri”?

### **1.2.BATASAN MASALAH**

Analisis hanya dibatasi pada *scene* yang menerapkan sinematografi yang membangun sebuah ekspresi.

### **1.3.TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis aspek sinematografi pada film “Kabut Berduri”.

U M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A